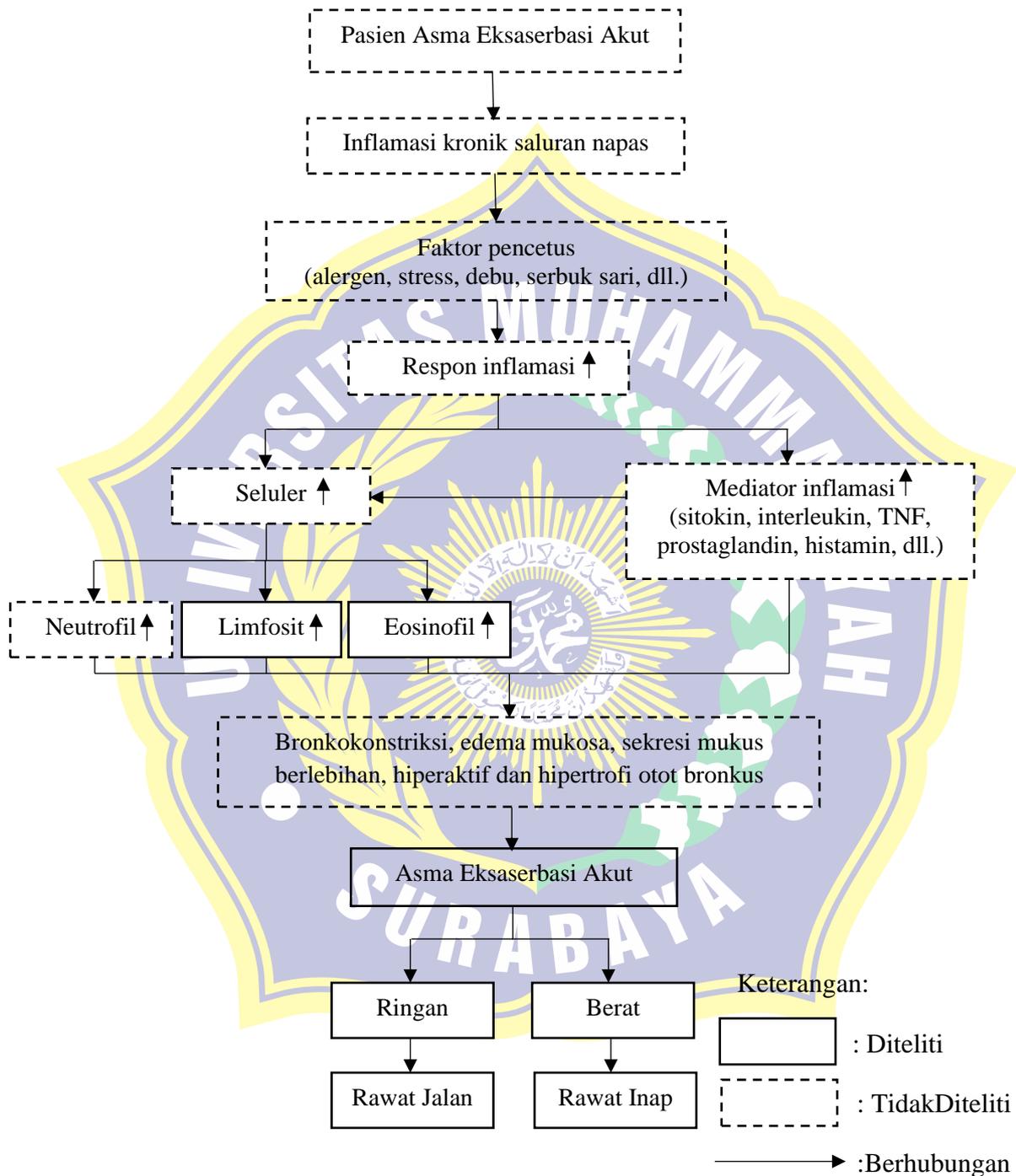


BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konsep pada penelitian dengan judul “Analisis Konsentrasi Eosinofil dan Limfosit Terhadap Kejadian Asma Eksaserbasi Akut Derajat Ringan dan Berat di IGD Rumah Sakit Umum Haji Surabaya” dibuat dengan diagram. Inflamasi kronik saluran napas yang dimiliki oleh pasien apabila terpapar oleh faktor pencetus asma akan merangsang peningkatan respon inflamasi tubuh. Peningkatan respon inflamasi tubuh dapat berupa pelepasan berbagai mediator inflamasi seperti sitokin, interleukin, *Tumor Necrosis Factor* (TNF), prostaglandin, histamin, dll. yang mana akan mengaktifkan sel-sel inflamatori seperti neutrofil, limfosit dan eosinofil. Pengaktifan sel-sel inflamatori dan pelepasan berbagai mediator inflamasi akan menyebabkan peningkatan konstriksi otot bronkus, edema mukosa bronkus, sekresi mukus berlebihan di saluran napas, serta hipertrofi otot polos bronkus dan hiperaktif terhadap berbagai stimuli. Serangan berulang yang menyebabkan konstriksi bronkial dan obstruksi jalan napas akan menyebabkan asma eksaserbasi akut. Pasien asma eksaserbasi akut di IGD yang dirawat jalan dan dirawat inap yang telah dilakukan pemeriksaan darah lengkap selanjutnya akan dilakukan analisis konsentrasi eosinofil dan limfosit dan akan diteliti apakah peningkatan signifikan konsentrasi eosinofil dan limfosit menyebabkan pasien asma eksaserbasi akut cenderung dilakukan rawat inap.

Kerangka konsep ini terdiri atas variabel dependen dan independent. Variable dependen pada penelitian ini adalah konsentrasi eosinofil dan limfosit dalam darah, sedangkan untuk variable independennya adalah pasien asma eksaserbasi akut

3.3 Hipotesis Penelitian

- H1: Terdapat hubungan antara konsentrasi eosinofil dan limfosit dengan derajat keparahan asma eksaserbasi akut
- H0: Tidak terdapat hubungan antara konsentrasi eosinofil dan limfosit dengan derajat keparahan asma eksaserbasi akut